

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai “*Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Raudlatul Falah*” maka pada bab akhir ini penulis akan sampaikan simpulan, saran dan penutup.

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Raudlatul Falah Tahun Pelajaran 2014/2015 dilakukan karena adanya kebijakan yang telah disusun sebelumnya, yang meliputi kebutuhan apa saja yang diperlukan, siapa pelaksana penerapan tersebut, kapan pelaksanaan penerapan tersebut, serta kapan target selesainya penerapan tersebut, semua sudah direncanakan di awal. Adapun pelaksanaannya sudah sesuai teori penilaian autentik . Penerapan penilaian autentik juga sudah terdapat kriteria-kriteria pada prinsip kegiatan penilaian autentik, yaitu; menyeluruh, berkelanjutan, berorientasi pada indikator ketercapaian, sesuai dengan pengalaman belajar, validitas, realibilitas, objektif dan mendidik. Penerapannya juga dan menggunakan berbagai teknik penilaian autentik, yaitu; penilaian pengamatan (observasi), penilaian diri, penilaian antar peserta didik, penilaian tertulis, penilaian lisan, penilaian tugas dan penilaian portofolio serta penilaian praktek (kinerja). Seperti penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian unjuk kerja belum digunakan karena terbatasnya waktu dan fasilitas serta kami masih proses penyesuaian. Dalam pelaksanaannya pendidik membuat sistematika penilaian sesuai prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan dengan bukti-bukti autentik (nyata), yang didalamnya meliputi penilaian harian, penilaian mid semester, penilaian semester,

penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Jadi peserta didik tidak merasa jenuh dengan teknik penilaian yang sama dan diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan *fresh* dalam berpikir. Penggunaan teknik penilaian dalam pembelajaran itu pun disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, jadi tidak langsung harus menggunakan teknik penilaian asal-asalan supaya peserta didik mampu dengan mudah memahami materi pelajaran.

2. Hasil dari penerapan penilaian autentik di SMA Islam Raudaltul Falah pada tahun pelajaran 2014/2015 diantaranya; Peserta didik lebih mengenal satu sama lain dan lebih akrab, sehingga akan mengurangi hambatan komunikasi di antara mereka. Proses pembelajaran menghasilkan pendapat atau gagasan yang lebih banyak dalam waktu yang singkat, karena peserta didik berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Peserta didik dapat mengevaluasi sendiri proses dan hasil pembelajaran, baik yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun pendidik. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung dari proses pembelajaran, khususnya pada teknik praktek (kinerja). Pendidik lebih mudah mengenali karakteristik peserta didik, karena prinsip pembelajaran pendidikan partisipatif berpusat pada peserta didik. Peserta didik akan dapat merasakan bahwa pembelajaran miliknya sendiri, karena peserta didik diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi. Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar-mempelajarkan diantara peserta didik. Dapat menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi pendidik karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh pendidik. Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Raudlatul Falah sangatlah penting dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yaitu peserta didik berani untuk bertanya, berpendapat, menyanggah, menjawab

pertanyaan yang diberikan pendidik, aktif dalam setiap pembelajaran serta berani menyimpulkan hasil pelajaran. Sikap akhlakul karimah, sifat jujur dan bertanggungjawab, sopan santun peserta didik baik terhadap pendidik, sesama peserta didik dan lingkungan sekolah serta lingkungannya di rumah. Dan praktek keagamaannya semakin membaik seperti shalat dan bacaan, tulisan Al-Qur'an (BTA). Dari semua peserta didik kelas X SMA Islam Raudlatul Falah hasil belajarnya sebesar 90% telah mencapai KKM untuk ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan.

B. Saran-Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan melihat fenomena ketika melakukan proses penelitian dalam pembuatan skripsi penulis hanya dapat menyumbangkan saran diantaranya:

1. Kepada lembaga pendidikan Islam SMA Islam Raudlatul Falah, bahwasannya penerapan Penilaian Autentik sangatlah penting sekali tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, melainkan juga untuk semua mata pelajaran agar tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai dan peserta didik pun akan menjadi lebih percaya diri dan mempunyai pemikiran yang mandiri serta lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Kepada bapak dan ibu Pendidik, bahwasannya setiap peserta didik itu mempunyai kemampuan jadi sudah menjadi tugas Pendidik untuk mengembangkan kemampuan itu. Dengan adanya Penilaian Autentik ini diharap semua Pendidik mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar, pembelajaran pun akan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan pendidik yaitu berlangsung dua arah antara pendidik dan peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda jadi pendidik harus mampu mengetahui tingkat kemampuan dari peserta didik tersebut dan memberikan motivasi untuk belajar lebih giat.

3. Kepada peserta didik SMA Islam Raudlatul Falah, mengingat fasilitas madrasah yang sudah cukup memadai, maka manfaatkan fasilitas tersebut dengan sebaik-baiknya untuk menambah wawasan dan pengalaman. Serta tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar dan berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran sehingga nantinya peserta didik akan mampu memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. dan peka terhadap suatu kondisi serta selalu tingkatkan disiplin dalam hal apapun dan lain sebagainya.
4. Kepada orang tua peserta didik SMA Islam Raudlatul Falah, dengan segala kemampuannya diharapkan ikut serta mengontrol, mengarahkan dan memberi semangat putra-putrinya dengan penuh kasih sayang di rumah agar lebih rajin belajar. Sehingga nantinya anak akan lebih matang persiapannya pada saat belajar di sekolah.
5. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mendalam dalam melakukan observasi secara langsung di lapangan sehingga nantinya dapat menemukan beberapa alternatif dan inovasi dalam Penilaian Autentik untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada berbagai mata pelajaran.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat, petunjuk dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Karena tanpa bantuan beliau semua tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan penelitian selanjutnya.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga apa yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua khalayak umum serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran ranah Pendidikan Agama Islam.

